

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

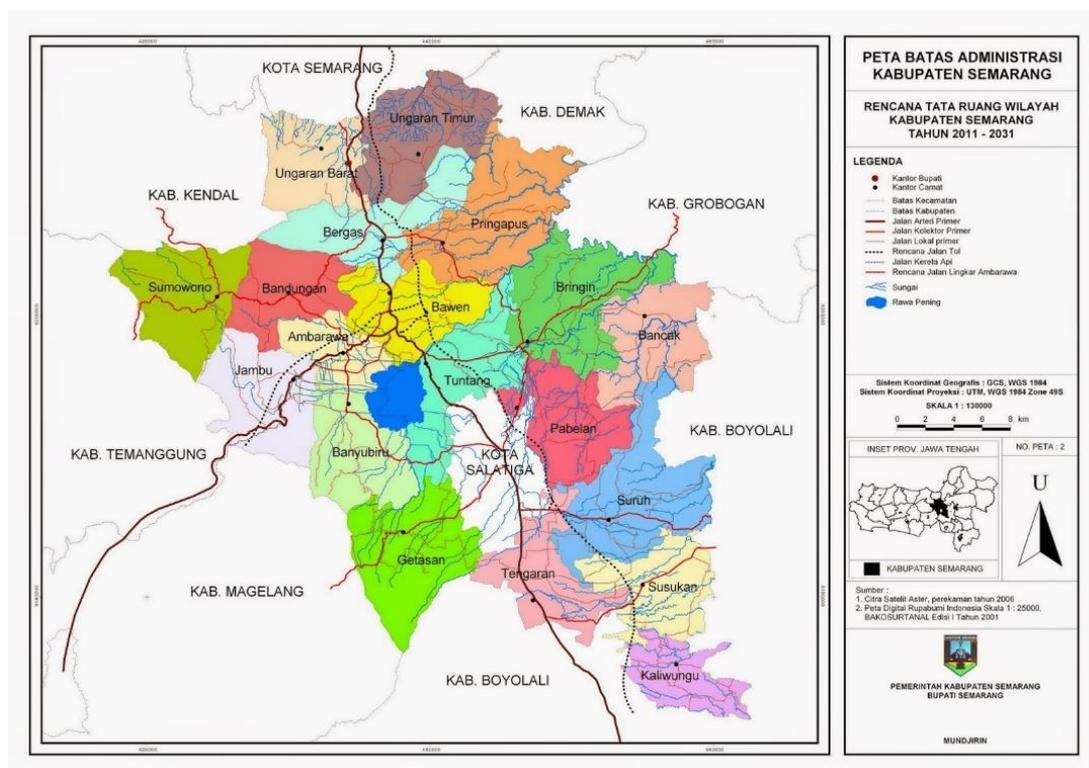
Pada bab ini akan memberikan gambaran umum lokasi penelitian. Tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan gambaran dan informasi mengenai Kabupaten Semarang dan Desa Wisata Gogik yang diuraikan sebagai berikut.

#### **2.1 Gambaran Umum Kabupaten Semarang**

##### **2.1.1 Kondisi Geografis**

Secara geografis Kabupaten Semarang terletak pada  $110^{\circ}14'54,75''$  -  $110^{\circ}39'3''$  Bujur Timur dan  $7^{\circ}3'57''$  -  $7^{\circ}30'0''$  Lintang Selatan. Keempat koordinat bujur dan lintang tersebut membatasi wilayah seluas 95.020,67 Hektar (Ha), terdiri dari 19 Kecamatan yang mencakup sebanyak 208 Desa dan 27 Kelurahan.

Posisi Kabupaten Semarang termasuk dalam wilayah administrasi Provinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kota Semarang dan Kabupaten Demak di sebelah Utara; Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Grobogan di sebelah Timur; Kabupaten Kendal dan Kabupaten Temanggung di sebelah Barat; Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Magelang di sebelah Selatan; serta dengan Kota Salatiga yang terletak di tengah-tengah Kabupaten Semarang.



**Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Semarang**

*Sumber: Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang (Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Semarang 2011-2031)*

### 2.1.2 Kondisi Demografi

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2020 (SP2020) dan proyeksi perhitungan penduduk dari SP2020, pada pertengahan tahun 2022 jumlah penduduk Kabupaten Semarang berjumlah 1.068.492 jiwa. Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021 sebesar 0,82%. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki, yakni sebanyak 535.963 jiwa penduduk perempuan dan 532.529 jiwa penduduk laki-laki. Hal ini dibuktikan dengan rasio jenis kelamin di Kabupaten Semarang yang berada di bawah 100%. Namun ada beberapa kabupaten yang rasio gendernya

melebihi 100%. Berikut rincian jumlah penduduk Kabupaten Semarang menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Semarang.

**Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Semarang**

<b>Kecamatan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Getasan	26.894	26.551	53.445
Tengaran	36.444	36.449	72.893
Susukan	25.341	25.073	50.414
Kaliwungu	15.208	15.651	30.859
Suruh	36.115	35.516	71.631
Pabelan	22.778	22.792	45.570
Tuntang	34.643	35.128	69.771
Banyubiru	22.503	22.201	44.704
Jambu	20.622	20.472	41.094
Sumowono	17.416	17.121	34.537
Ambarawa	31.995	32.260	64.255
Bandungan	29.910	29.639	59.549
Bawen	30.324	30.093	60.327
Bringin	23.636	23.496	47.132
Bancak	12.262	12.267	24.529
Pringapus	28.212	29.573	57.785
Bergas	37.429	39.386	76.815
Ungaran Barat	40.395	41.332	81.727
Ungaran Timur	40.492	40.963	81.455
<b>Kab. Semarang</b>	<b>532.529</b>	<b>535.963</b>	<b>1.068.492</b>

Sumber: Kabupaten Semarang dalam Angka, 2023

Rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Semarang sebesar 1.048 jiwa/km<sup>2</sup>. Tiga kecamatan terpadat di Kabupaten Semarang adalah

Kecamatan Ambarawa, Bergas, dan Ungaran Barat dengan kepadatan penduduk 2.157 jiwa/km<sup>2</sup>, 1.677 jiwa/km<sup>2</sup>, dan 1.675 jiwa/km<sup>2</sup>.

### 2.1.3 Visi dan Misi

Visi: “Bersatu, Berdaulat, Berkepribadian, Sejahtera dan Mandiri (BERDIKARI), dengan Semangat Gotong Royong, berdasarkan Pancasila dalam Bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ber-Bhinneka tunggal Ika”

Misi:

1. Meningkatkan kualitas SDM Unggul yang Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, Berkepribadian serta Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Meningkatkan Kemandirian Perekonomian Daerah yang berbasis pada Industri, Pertanian, Pariwisata (INTANPARI), Perdagangan, Jasa serta sektor lain yang Berwawasan Lingkungan
3. Meningkatkan Pemerintahan yang baik, bersih, Demokratis dan Bertanggung Jawab, didukung oleh Aparatur yang Kompeten dan Profesional
4. Meningkatkan Pemerataan Pembangunan guna menunjang Pengembangan Wilayah, Penyediaan Pelayanan Dasar dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah
5. Meningkatkan kepastian Hukum, penegakan HAM, mewujudkan Kesetaraan dan Keadilan Gender, serta Perlindungan Anak di semua Bidang Pembangunan

6. Meningkatkan Pengelolaan SDA dan Lingkungan Hidup dengan tetap menjaga kelestariannya
7. Meningkatkan Pemberdayaan Pemuda, Olahraga serta melestarikan seni dan Budaya Lokal

## **2.2 Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang**

### **2.2.1 Visi dan Misi**

Visi: “Terciptanya Sumber Daya dan Pariwisata yang Berdaya Saing”

Misi:

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, alam, buatan dan budaya.
2. Meningkatkan kapasitas promosi pariwisata kabupaten Semarang kepada wisatawan secara efektif, efisien, inovatif dan kreatif serta meningkatkan kerja sama dengan pihak ketiga.

### **2.2.2 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang**

Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang memiliki tugas pokok melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Pariwisata. Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud Dinas Pariwisata mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan dibidang destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan Pelindungan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;

- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang destinasi pariwisata, pemasaran pariwisata, pengembangan ekonomi kreatif melalui pemanfaatan dan Pelindungan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI) pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif;
- c. Pelaksanaan penatausahaan Dinas Pariwisata; dan
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **2.3 Gambaran Umum Desa Wisata Gogik**

### **2.3.1 Kondisi Geografis**

Desa Wisata Gogik merupakan desa wisata yang berlokasi di Desa Gogik, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang yang secara geografis Desa Gogik terletak di sebelah barat kota Ungaran, pada ketinggian kurang lebih 500-600 meter di atas permukaan laut (mdpl) dan suhu rata-rata 27-29 derajat Celcius. Tanahnya secara alami sangat subur dan mengandung humus, serta ketersediaan air yang cukup memungkinkan untuk dilakukan kegiatan pertanian, dan sisanya digunakan untuk bercocok tanam, sehingga pada akhirnya dapat menghijaukan kawasan Desa Gogik.



**Gambar 2. 1 Peta Desa Gogik**

*Sumber: Pemerintah Desa Gogik, diakses 24 Januari 2024*

Luas Desa Gogik secara keseluruhan sebesar 149,024 Ha, terdiri dua RW, yaitu RW I (Dusun Gogik) dan RW II (Dusun Gintungan) serta terdiri dari 19 RT. Secara administratif letak geografis Desa Gogik dibatasi oleh 3 desa pada sisi utara berbatasan Desa Nyatnyono, disisi selatan berbatasan dengan Desa Gebugan, sementara disisi timur berbatasan dengan Wilayah Kelurahan Langensari dan Kelurahan Candirejo dan disisi barat PTP Ngobo.

### 2.3.2 Kondisi Demografi

Penduduk Desa Gogik pada akhir tahun 2019 sebanyak 3.894 jiwa. Dibandingkan dengan kondisi akhir tahun 2020 terdapat penambahan netto sebanyak 113 jiwa dengan rata-rata laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2020 adalah sebesar 3 %.

Apabila dibandingkan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah Desa Gogik, dapat diketahui bahwa rata-rata kepadatan penduduk Desa Gogik pada tahun 2019 sebesar 204,9 jiwa/km<sup>2</sup> dan pada tahun 2020 naik menjadi 210 jiwa/ km<sup>2</sup>.

**Tabel 2. 2 Penduduk Desa Gogik 2020-2022**

No	Uraian	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Jumlah Penduduk	3999	4056	4081
	Laki-laki (jiwa)	2018	2038	2043
	Perempuan (jiwa)	1981	2018	2038
2	Jumlah Kepala Keluarga	1309	1333	1340

*Sumber: Pemerintah Desa Gogik, diakses 24 Januari 2024*

**Tabel 2. 3 Sebaran Penduduk Desa Gogik 2020-2022**

No	Dusun	Jumlah Penduduk (jiwa)		
		2020	2021	2022
1	Gogik	2008	2034	2050
2	Gintungan	1991	2022	2031
		3999	4056	4081

*Sumber: Kantor Desa Gogik, diakses 24 Januari 2024*

Berdasarkan jumlah penduduk Desa Gogik, jika dilihat penduduk berdasarkan jenis mata pencahariannya, penduduk mayoritas bekerja di sektor swasta. Angka mata pencaharian penduduk Desa Gogik terlihat pada Tabel 2.4 berikut:

**Tabel 2. 4 Penduduk Menurut Mata Pencaharian Desa Gogik**

No	Pekerjaan	Lk	Pr	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	465	432	897
2	Mengurus Rumah Tangga	1	201	202
3	Pelajar/Mahasiswa	392	321	713
4	Pensiunan	3		3
5	Pegawai Negeri Sipil	12	5	17
6	Tentara Nasional Indonesia	2		2
7	Kepolisian RI	8	1	9
8	Perdagangan	10	19	29
9	Petani/Pekebun	122	98	220
10	Industri	1		1
11	Transportasi	1	1	2
12	Karyawan Swasta	533	601	1134
13	Karyawan Bumh	1	1	2
14	Karyawan Bumd		1	1
15	Karyawan Honorer		1	1
16	Buruh Harian Lepas	154	116	270
17	Buruh Tani/Perkebunan	3		3
18	Dosen	1		1
19	Guru	4	5	10
20	Perawat		1	1
21	Pedagang	3		3
22	Kepala Desa	1		1
23	Wiraswasta	326	324	560
<b>Jumlah</b>		<b>2043</b>	<b>2038</b>	<b>4081</b>

Sumber: Kantor Desa Gogik, diakses 24 Januari 2024

### 2.3.3 Sejarah Desa Wisata Gogik

Desa Wisata Gogik ada berawal dari program pemerintah pada sektor pariwisata yang memberikan kesempatan untuk desa di Kabupaten Semarang yang memiliki potensi pariwisata baik wisata alam, wisata budaya, kuliner dan lain sebagainya. Desa Wisata Gogik sudah ada sejak tahun 2014. Pada tahun 2014 Desa Wisata Gogik belum menjadi desa wisata

melainkan merupakan Desa Percontohan. Kemudian baru menjadi Desa Wisata Gogik pada tahun 2017.

Pokdarwis Lohjinawi yang beranggotakan pengurus yang diketuai Pak Lukman berdiri dibawah naungan Badan Usaha Milik Desa Gogik pada tahun 2020. Awal berdirinya Pokdarwis Lohjinawi bermula dari adanya kelompok warga Desa Gogik yang menawarkan kegiatan *outbound* di sekitar wilayah Air Terjun Semirang yang sejak awal menjadi objek wisata yang ada di Desa Gogik. Kelompok tersebut melaksanakan kegiatan pariwisata yakni *outbound* dengan memanfaatkan lingkungan di sekitar Desa Gogik seperti perkebunan, sawah, hingga sungai. Selain itu juga memanfaatkan potensi yang ada di Desa Gogik seperti budaya yang ada atau melibatkan masyarakat langsung dalam kegiatan kepariwisataan tersebut.

Seiring berkembangnya waktu Desa Wisata Gogik memanfaatkan potensi yang ada untuk mengembangkan Desa Wisata Gogik. Mulai dari memanfaatkan lahan pertanian dan perkebunan sebagai salah satu rangkaian kegiatan *outbound* yang melibatkan kegiatan menanam dan memanen buah dan sayur yang tersedia. Hal tersebut menjadikan awal kegiatan-kegiatan kepariwisataan dilakukan di Desa Wisata Gogik.

Pokdarwis Lohjinawi pun menginisiasi pembuatan paket wisata dengan bimbingan dari pemerintah setempat hingga menjadikan wisatawan tertarik untuk berwisata di Desa Wisata Gogik dengan memilih paket wisata tersebut. Seiring berjalannya waktu semakin berkembangnya Desa Wisata Gogik memunculkan pengembangan objek wisata baru seperti objek wisata

air Sukapanca dan Kafe Dawuhan sebagai objek wisata yang dapat menarik wisatawan.

#### 2.3.4 Daya Tarik Wisata Desa Wisata Gogik

Daerah tujuan wisata tentunya memiliki suatu daya tarik tersendiri, tidak terkecuali Desa Wisata Gogik. Daya tarik wisata yang dimiliki Gogik, yaitu:

##### 1. Air Terjun Semirang



**Gambar 2. 2 Air Terjun Semirang**

*Sumber: Jawa Pos Radar Semarang, 2023*

Air terjun Semirang merupakan wana wisata yang ada di Desa Wisata Gogik. Air Terjun Semirang terletak di lereng Gunung Ungaran dengan memberikan pemandangan alam yang menarik. Topografi yang dimiliki cocok untuk area *tracking*, sepeda gunung dan juga olahraga gunung lainnya. Selama perjalanan, wisatawan akan diajak menikmati

suasana alam dengan pemandangan perkebunan pala dan kopi di sebelah kanan dan kirinya.



**Gambar 2. 3 Kolam Renang Semirang**

*Sumber: Data Peneliti, 2024*

Selain air terjunnya terdapat juga kolam renang yang terletak di pintu masuk jalan menuju Air Terjun Semirang, kolam renang yang berwarna hijau karena air jernihnya mendapatkan pantulan warna hijau dari pepohonan sekitarnya. Wisatawan diajak menikmati sejuknya berenang di kolam dengan pemandangan asri khas Semirang. Wisatawan anak hingga dewasa dapat merasakan pengalaman berenang dengan suasana yang tenang dan sejuk.



**Gambar 2. 4 Dawuhan Kopi**

*Sumber: Data Peneliti, 2024*

Wisatawan tidak perlu khawatir lapar setelah selesai berkunjung ke Air Terjun Semirang karena di sebelah kolam renang terdapat Dawuhan Kopi menawarkan suasana minum kopi di tengah hutan pinus dan tempat istirahat para wisatawan yang kelelahan. Selain itu Dawuhan Kopi juga menawarkan menu makanan tradisional yang dibuat dari bahan dasar seperti ketela, ubi, dan lain sebagainya. Dawuhan Kopi merupakan wujud *re-branding* dai Café Kampung Atas yang telah sejak lama vakum.

## 2. Wisata Sukapanca

Wisata Sukapanca memiliki 3 objek wisata yakni Pasar Sukapanca, Blumbang Sukapanca, dan Café Omah Rangkong.



**Gambar 2. 5 Pasar Sukapanca**

*Sumber: Dokumentasi BUMDes Gogik, 2022*



**Gambar 2. 6 Blumbang Sukapanca**

*Sumber: Data Peneliti, 2024*

Pasar Sukapanca menjadi tempat cocok untuk sekedar minum kopi dan menikmati makanan khas yang dijual di sana. Selanjutnya Blumbang Sukapanca atau Sendang Sukapanca ini merupakan wisata air yang disukai oleh wisatawan anak-anak untuk sekedar bermain air dan berenang. Lingkungan Blumbang Sukapanca itu juga terdapat sumber air dan kolamnya yang dimanfaatkan untuk budidaya ikan yang nantinya akan dilakukan acara budaya Bedah Blumbang pada bulan Ruwah dalam kalender Jawa atau sebelum bulan Ramadhan, kegiatan yang dilakukan adalah gotong royong membersihkan area sekitar Blumbang Sukapanca serta memanen ikan yang ada di sana bersama-sama dilakukan oleh masyarakat sekitar.



**Gambar 2. 7 Cafe Omah Rangkong**

*Sumber: Dokumentasi BUMDes Gogik, 2022*

Kemudian untuk Café Omah Rangkong merupakan tempat yang digunakan sebagai tempat istirahat wisatawan dan memantau keluarga yang sedang bermain air di Blumbang Sukapanca, fasilitas ini juga menawarkan makanan dan minuman yang dapat dinikmati oleh para wisatawan.